

# RUMAH SAKIT UMUM TIPE B DENGAN FASILITAS P.I.E. (PELAYANAN INFEKSIUS EMERGING) DI KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG

ATTALLAH ABIYU NAUFAL\*,  
Sri Hartuti Wahyuningrum, Wijayanti

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*attallahabiynaufal@student.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID 19 terjadi Pada September 2019 ditemukannya sebuah virus baru yang berasal dari Wuhan, China, yang menyebabkan banyak orang di wuhan pingsan secara tiba tiba dalam aktivitasnya, penyebaran virus corona bermula dari "pasar basah" di Wuhan, China yang menjual hewan hidup dan mati, termasuk ikan dan burung. Pasar-pasar seperti itu menimbulkan risiko yang lebih tinggi dari virus yang berpindah dari hewan ke manusia karena standar kebersihan sulit dipertahankan jika hewan hidup dipelihara dan disembelih di lokasi. Penyebarannya mewabah ke negara lainya melalui orang-orang yang bepergian dengan transportasi udara. Pada Pertengahan tahun 2021 terjadi lonjakan kasus akibat varian baru Delta yang lebih mudah menyebar dari Covid 19 sebelumnya dan adanya mudik lebaran, banyak korban covid 19 varian Delta yang berjatuh, banyaknya masyarakat yang terjangkau covid19 membuat tenaga medis dan rumah sakit kewalahan, akibatnya banyak masyarakat yang meninggal dunia karena tidak dapat ditangani tepat waktu karena kebutuhan ruang di rumah sakit yang tidak memadai, kebutuhan ruang di igd dan icu isolasi sangat minim sehingga banyak pasien yang ditolak oleh rumah sakit sehingga banyak korban yang meninggal akibat tidak dapat ditangani tepat waktu. Pada awal 2022 tahun ini kembali terjadi lonjakan kasus covid varian baru Omicron setelah Indonesia sempat mengalami 0 penambahan kasus pada akhir tahun 2021 akibat banyak masyarakat yang mulai lalai akibat tahun baru dan penyebaran varian omicron yang jauh lebih cepat. Kecamatan Mijen merupakan salah satu kecamatan terluas di Kota Semarang dengan jumlah penduduk mencapai 78,468 jiwa, dan adanya perencanaan pembangunan kota satelit Bukit Semarang Baru (BSB) dan tingginya kasus covid 19 di Kota Semarang, menjadikan kebutuhan Rumah Sakit Umum kategori B menjadi urgensi di Kecamatan Mijen untuk rujukan dari sarana Kesehatan lainnya. Merespon dari permasalahan tersebut, pembangunan rumah sakit kelas B dengan fasilitas P.I.E. (Pelayanan infeksius emerging) di kecamatan merupakan pilihan yang tepat karena kebutuhan tempat tidur dengan pandemi yang terjadi dan kondisi setelah pandemi berakhir.

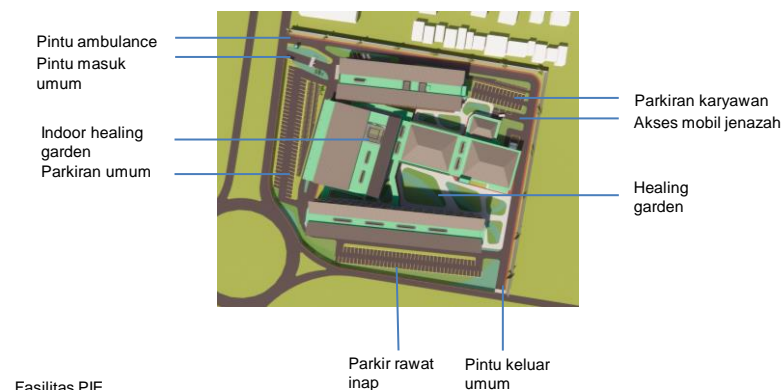
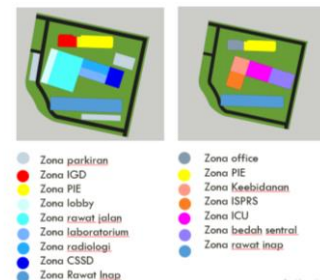
## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Dalam konteks perencanaan dan perancangan rumah sakit hubungan antar ruang sangat penting dalam perancangan rumah sakit selain itu konsep healing environment selalu melekat pada desain rumah sakit, healing environment adalah lingkungan fisik fasilitas kesehatan yang dapat mempercepat waktu pemulihan kesehatan pasien atau mempercepat proses adaptasi pasien dari kondisi kronis serta akut dengan melibatkan efek psikologis pasien di dalamnya. Konsep healing environment pada lingkungan rumah sakit ditujukan untuk menyeimbangkan intervensi ilmu dan teknologi medik dengan potensi internal pasien. Penerapan ini akan tampak pada kondisi akhir kesehatan pasien, yaitu pengurangan waktu rawat, pengurangan biaya pengobatan, pengurangan rasa sakit, pengurangan stres atau perasaan tertekan, memberikan suasana hati yang positif, membangkitkan semangat, serta meningkatkan pengharapan pasien akan lingkungan. Maka dari itu, perancangan rumah sakit dengan konsep dasar healing environment diharapkan dapat membantu kesembuhan pasien, karena tujuan utama rumah sakit sebagai tempat pengobatan dan pemulihan pasien. Rumah sakit umum dengan fasilitas P.I.E. di kecamatan mijen kota semarang ini memiliki fasilitas khusus penyakit infeksius untuk meminimalisir penularan pada pasien lainnya. Desain kamar yang individual dengan pengamatan oleh tenaga kesehatan van teoish.

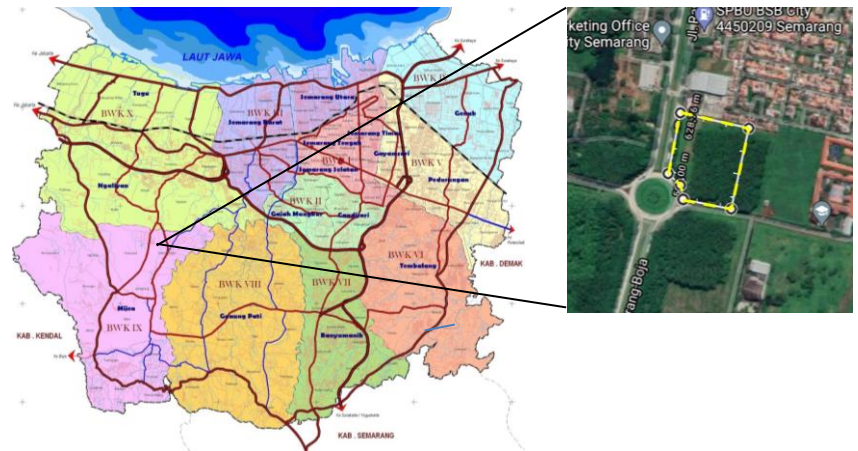
### ZONASI MAKRO



### ZONASI MIKRO



## KAJIAN PERENCANAAN



Lokasi tapak : jalan raya semarang-boja, kecamatan mijen, kota semarang, jawa tengah, Indonesia

Peraturan :

- Luas : 35,500 m<sup>2</sup>
- Lebar jalan : ± 7 meter searah ( 1 jalur ) 14 meter 2 arah (2 jalur)
- KDB : 50%
- KLB : 1.8
- GSB : arteri sekunder 29 m<sup>2</sup>
- Ketinggian maks 1-3 lantai

Batas batas tapak :

- Utara : area pemukiman
- Timur : lahan kosong
- Selatan : jalan dan lahan kosong
- Barat : jalan raya semarang-boja

## PENERAPAN PADA DESAIN

Pengimplementasian konsep *healing environment* tidak hanya dengan penggunaan taman interaktif dan taman indoor namun juga dengan penggunaan desain kamar dan pewarnaan yang menstimulasi pasien agar cepat sembuh salah satu konsep *healing environment* "playing is healing" membuat kamar anak menjadi atraksi bermain dengan pemilihan warna tertentu



## KESIMPULAN

Perancangan rumah sakit umum kelas B dengan fasilitas PIE bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat kecamatan mijen dengan fasilitas kesehatan yang memadai, dan mampu memberikan penanganan yang tepat saat terjadi pandemic di kota semarang, dengan adanya healing environment diharapkan bisa mereduksi stress pasien dan karyawan yang ada di lingkungan rumahsakit

## DAFTAR REFERENSI

- Alodokter. (2021). Virus Corona. <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- Borromeus. <http://rsborromeus.com/>
- Dang. (2014). Kajian Teori Lintas Fakultas. [http://edutaka.blogspot.com/2014/10/pengertianrumah-sakit.html#:~:text=Rumah%20sakit%20merupakan%20suatu%20institusi,\(Depkes%20RI%202009\).&text=Menurut%20Azwar%20\(2002\)%20rumah,menyediakan%20pelayanan%20kesehatan%20yang%20lengkap%20Didirosandi.](http://edutaka.blogspot.com/2014/10/pengertianrumah-sakit.html#:~:text=Rumah%20sakit%20merupakan%20suatu%20institusi,(Depkes%20RI%202009).&text=Menurut%20Azwar%20(2002)%20rumah,menyediakan%20pelayanan%20kesehatan%20yang%20lengkap%20Didirosandi.)
- (2012). Jenis-Jenis Rumah Sakit. <https://tikesd4itb.wordpress.com/2012/01/27/jenis-jenis-rumah-sakit/>
- Djono, A. L. (2020). Rasio Bed Dibanding Populasi di Indonesia Masih Rendah. <https://investor.id/nasional/rasio-bed-dibanding-populasi-di-indonesia-masih-rendah>
- Kerja, C. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahaan, 1–80.
- Kurniawati, F. (2007). Peran Healing Environment Terhadap Proses Penyembuhan. 5. Menteri Kesehatan RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1–80.
- RI, K. K. (2007). Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B. 1–107.
- Siti Aminah, R. (2017). Fasilitas RSUM Siti Aminah. 1. <https://rsumsiaininah.com/>
- Trisnantoro, L., & Listyani, E. (2018). Jumlah RS di Indonesia Pertumbuhan RS Publik. Perhimpunan Rumah Sakit Indonesia,